

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG SISWA

Aripin

Guru SDN 011 Pulau Mungkur Kec. Gunung Toar
aripin611@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa adalah melalui pendekatan kontekstual dengan teknik objek langsung. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilakukan pada tes awal adalah 51,43 atau berkategori rendah. Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilakukan pada siklus I adalah 68,90 atau berkategori rendah. Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilakukan pada siklus II adalah 75,80 atau berkategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendekatan kontekstual dengan teknik objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kata Kunci: Kontekstual, Teknik Objek Langsung, Menulis Puisi.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu bagian yang ada dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Banyak materi pelajaran yang berkaitan dengan sastra seperti cerita rakyat, drama, pantun, puisi, dan sebagainya.

Jika dilakukan observasi diberbagai sekolah akan terlihat bahwa pengajaran sastra sedikit bermasalah. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sastra.
2. Kurang mampunya para guru dalam mengajarkan sastra.

3. Sedikit alokasi waktu untuk materi pembelajaran sastra di sekolah.
4. Tidak adanya sarana dan prasarana yang layak untuk melakukan kegiatan pembelajaran apresiasi sastra.

Hal ini mungkin terjadi karena ada anggapan yang salah terhadap karya sastra tersebut. Banyak anggapan yang bilang kalau belajar sastra tidak ada menghasilkan apa pun dan tidak ada yang dapat dibanggakan dengan terampilnya bersastra. Bagaimanapun

anggapan seseorang terhadap sastra namun sastra seni tetap saja menjadi bagian kesenian yang paling terpinggir jika dibandingkan dengan bidang-bidang seni lainnya.

Membicarakan tentang karya sastra, banyak jenis karya sastra yang diketahui yakni prosa, puisi dan drama. Dalam penelitian ini dibahas tentang karya sastra berupa puisi. Puisi sebagai salah satu unsur sastra memiliki peran yang penting dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Puisi dapat

menimbulkan kepekaan perasaan pada diri siswa.

Pada penelitian ini membahas tentang pengajaran puisi yang terutama tentang penciptaan puisi, tidak ada pada kemampuan mengapresiasinya. Selama ini kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan kosakata siswa, kurangnya panduan yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa tidak mampu merangkaikan kata-kata untuk menciptakan suatu puisi.

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Puisi

Shelly dalam Pradopo memberikan batasan puisi sebagai suatu rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup manusia. Peristiwa-peristiwa yang sangat mengesankan dan menimbulkan keharuan yang kuat seperti kebahagiaan, kegembiraan, kecintaan, dan kesedihan.

Puisi adalah suatu jenis sastra, merupakan perwujudan dari keadaan batin seseorang ketika melihat alam kemanusiaan dan kehidupan melalui bahasa kreatif dan imajinatif. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa puisi adalah wadah untuk menyampaikan perasaan, pikiran, keinginan penggubahnya.

Seorang filsuf Polandia Ingarden dalam Pradopo (1990: 14) mengatakan bahwa strata-strata norma dalam puisi sebagai berikut:

1. Strata norma pertama adalah lapis bunyi (sound stratum).
2. Lapis arti berupa rangkaian fonem suku kata, kata, frase, dan kalimat. Semua itu merupakan satuan-satuan arti.
3. Lapis dunia, bahwa puisi mewakili makna yang dapat menggambarkan dunia secara mini.

B. Tujuan Pembelajaran Puisi

1. Agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya.
2. Agar siswa memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi sehingga tumbuh keinginan untuk membaca dan menikmati puisi pada waktu-waktu senggangnya.
3. Agar siswa memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi sehingga tumbuh keinginan untuk memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah (Depdiknas, 2003: 29).

C. Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah konsepsi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan pembelajaran yang memotivasi siswa agar menghubungkan pengetahuan dan terapannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai keluarga dan masyarakat.

Pengajaran dengan pendekatan metode kontekstual memungkinkan siswa menguatkan, memperluas dan menerapkan pengetahuan keterampilan

akademik mereka dalam berbagai tatanan di sekolah maupun luar sekolah.

Didalam penerapannya, siswa selalu melakukan suatu pengamatan terhadap objek, situasi, peristiwa atau orang. Dalam hal ini, siswa tidak perlu susah mencari ide karena mereka akan

dapatkan setelah pengamatan berlangsung. Setelah suatu pengamatan terhadap sesuatu selesai, siswa hanya memikirkan kata-kata yang akan digunakan untuk menyampaikan apa yang telah diamati.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Metode dan Teknik Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode deskriptif yaitu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini tertuang dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengobservasi kemampuan awal siswa menulis puisi sehingga setelah diperoleh hasil tentang kemampuan awal siswa dalam menulis puisi maka guru menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau mengatasi permasalahan yang ada pada siswa saat menulis puisi.
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- Mengumpulkan materi pelajaran dari berbagai sumber sesuai dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan.
- Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas berupa penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran, kuisioner, media pembelajaran dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Pembuka
- b. Kegiatan Inti
- c. Kegiatan Penutup

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua cara, yaitu observasi langsung dan pemberian tes kepada siswa.

F. Indikator Kerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas adalah kemampuan memahami siswa mencapai rata-rata 75 dan 85% siswa memperoleh nilai akhir 75. Indikator-indikator yang dinilai untuk karangan ini adalah judul, kesesuaian judul dengan isi karangan dan diksi.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data tentang kemampuan siswa dalam puisi ada

beberapa komponen yang dinilai, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan judul : 30%
2. Kesesuaian isi dengan judul : 30%
3. Ketetapan kata yang digunakan : 40%

Tabel 1. Kualifikasi Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Objek Langsung

No	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
1	56,01 – 70	Rendah
2	70,01 – 85	Sedang
3	85,01 – 100	Tinggi

Abdul Razak (2001: 18).

Ketuntasan belajar individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{ketuntasan individu}}{\text{jumlah tingkat penguasaan}} \times 3$$

H. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

ketuntasan klasikal

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$$

I. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan teknik objek langsung, pembelajaran melalui puisi kelas V SD Negeri 011 Pulau Mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi akan meningkat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Awal Sebelum Tindakan

Tabel 2. Kategori Kriteria Tingkat Penguasaan Siswa Pada Data Awal

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Hasil Pembelajaran	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	56,01 – 70	Rendah	29	100
2	70,01 – 85	Sedang	-	-
3	85,01 – 100	Tinggi	-	-
Rata-Rata		Rendah	51,43	

Dari analisa hasil belajar pada data awal diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada seorangpun siswa yang nilainya berkategori sedang apalagi tinggi, semua siswa memperoleh nilai pada kategori rendah. Siswa hanya

mampu memperoleh nilai rata-rata secara klasikal 51,43 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 dengan demikian masih jauh dari apa yang diharapkan sehingga perlu diadakan tindakan kelas.

B. Siklus I

Tabel 3. Kategori Kriteria Tingkat Penguasaan Siswa Pada Siklus I

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Hasil Pembelajaran	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	56,01 – 70	Rendah	12	41
2	70,01 – 85	Sedang	17	59
3	85,01 – 100	Tinggi	-	-
Rata-Rata		Rendah	68,9	

Dari analisa hasil belajar pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa ada beberapa siswa yang nilainya berkategori rendah yaitu 12 siswa atau sekitar 41% dan nilai siswa pada kategori sedang yaitu 17 siswa atau 59% dan tidak ada nilai siswa yang

berkategori tinggi. Siswa hanya mampu memperoleh nilai rata-rata secara klasikal 68,90 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 dengan demikian masih jauh dari apa yang diharapkan sehingga perlu diadakan tindakan kelas.

C. Siklus II

Tabel 4. Kategori Kriteria Tingkat Penguasaan Siswa Pada Siklus II

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Hasil Pembelajaran	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	56,01 – 70	Rendah	2	7
2	70,01 – 85	Sedang	17	59
3	85,01 – 100	Tinggi	10	34
Rata-Rata		Sedang	75,80	

Nilai rata-rata siswa pada siklus II sudah mencapai 75,80. Kategori kemampuan siswa dalam menulis puisi telah memenuhi target yaitu 10 siswa (34%) yang berada pada kategori tinggi, 17 siswa (59%) yang berada pada kategori sedang dan 2 siswa (7%) yang berada pada kategori rendah. Keadaan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V tersebut.

Ditinjau dari segi penilaian masing-masing aspek yaitu 3 (nilai 75) maka target tindakan penelitian sudah

tercapai yaitu 27 siswa (93,1%) siswa mendapat nilai 75 keatas, artinya sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 93% memperoleh nilai 75. Dengan demikian tidak perlu melakukan tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Peningkatan hasil penelitian tindakan dimulai dari observasi awal, siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dengan teknik objek langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilakukan pada tes awal adalah 51,43 atau berkategori rendah.
2. Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilakukan pada siklus I adalah 68,90 atau berkategori rendah.
3. Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang dilakukan pada siklus II adalah 75,80 atau berkategori sedang.

B. Saran

1. Guru
 - a. Guru diharapkan memberikan pembelajaran yang efektif tentang keterampilan menulis.
 - b. Guru harus menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
 - c. Guru sering memberikan latihan menulis kepada siswa karena siswa akan terampil jika siswa pernah latihan atau praktek menulis.
2. Peneliti
 - a. Melakukan penelitian berkaitan dengan keterampilan menulis

untuk lebih menggali informasi tentang kemampuan menulis siswa serta faktor yang mempengaruhinya.

b. Melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang berbeda dengan jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2005, *Bahasa dan Sastra Indonesia (Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Dikdasmen.
- Jalil, Abdul dan Emustian, 2005, *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Pekanbaru: Unri Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, 1995, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Razak, Abdul, 2000, *Membaca Memahami Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- Razak, Abdul, 2005, *Statistik Pengolahan Data Secara Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Safei, Imam, 1988, *Retorika dalam Menulis*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suyatno, 2004, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surabaya: SIC.
- Winataputra, Husdin S, dkk, 2001, *Strategi Belajar Mengajar PGSD*, Depdiknas.